

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini peneliti akan menjelaskan simpulan, implikasi dan rekomendasi dari penelitian yang telah dilakukan.

#### 5.1 Simpulan

Simpulan yang didapatkan dari hasil data penelitian ini sebagai berikut.

1) Adanya perkembangan teknologi berupa media sosial TikTok yang dijadikan media pembelajaran memberikan beragam tayangan edukasi pembelajaran bahasa Korea mendorong peneliti untuk menganalisis bentuk konten pembelajaran bahasa Korea pada akun TikTok *@Borassaem* dan *@Dinareonni*. Analisis bentuk konten pembelajaran bahasa Korea ini bertujuan untuk mengetahui isi materi bahasa Korea pada akun *@Borassaem* dan *@Dinareonni* yang dapat diaplikasikan melalui media pembelajaran TikTok. Konten keseluruhan yang dianalisis berjumlah 43 konten dan diklasifikasikan menjadi 27 konten pembelajaran bahasa Korea dengan isi materi berupa pembelajaran Kosakata, Tata bahasa, keterampilan mendengar (듣기), berbicara (말하기), dan membaca (읽기). Keterampilan mendengar oleh *@Borassaem* dan *@Dinareonni* diajarkan dengan bentuk konten parodi, gombal dengan kalimat bahasa Korea, lagu, dan video kegiatan sehari-hari (*A Day In My Life*). Pembelajaran kosakata dituangkan dalam konten berbentuk gombal dari nama idola Korea, tebak bahasa Korea, dan penjelasan secara detail. Dalam pembelajaran tata bahasa *@Borassaem* dan *@Dinareonni* menggunakan konten tebak lirik lagu, latihan menerjemahkan potongan kalimat dari drama Korea, dan melalui penjelasan secara detail yang digabungkan dengan pembelajaran kosakata. Pembelajaran keterampilan berbicara banyak dituangkan dalam konten penjelasan untuk memberi koreksi dari kesalahan pelafalan peserta didik dan konten duet atau kolaborasi. Terakhir, pada keterampilan membaca *@Borassaem* menuangkannya dalam bentuk konten duet atau

kolaborasi dengan peserta didik. Seluruh konten yang dianalisis berisi dua atau lebih isi materi bahasa Korea yang diajarkan secara bersamaan dalam satu konten sehingga dalam beberapa pembelajaran bahasa Korea memiliki kesamaan bentuk konten yang sama.

- 2) Penggunaan konten berupa pemanfaatan fitur yang ada dalam aplikasi TikTok. *@Borassaem* dan *@Dinareonni* dalam penelitian ini menggunakan 9 fitur. Berdasarkan hasil penelitian ini, penggunaan fitur berperan penting untuk konten pembelajaran bahasa Korea, dengan adanya fitur pada aplikasi memberikan kemudahan untuk *@Borassaem* dan *@Dinareonni* dalam menyampaikan pembelajaran bahasa Korea. Fitur yang selalu digunakan dalam konten *@Borassaem* dan *@Dinareonni* adalah fitur add text yang dapat membantu pendidik menuliskan kalimat sesuai yang diinginkan, fitur ini dapat membantu dalam semua isi materi bahasa Korea. Fitur *backsound/add sound* berupa penambahan lagu yang dapat membantu pembelajaran mendengar, tata bahasa dan kosakata. *Video effect* dalam konten *@Borassaem* dan *@Dinareonni* digunakan dalam beragam isi materi bahasa Korea, fitur dapat memberikan tampilan konten yang lebih menarik. Fitur *add video* untuk menambahkan video di dalam konten, fitur tersebut dimanfaatkan oleh *@Borassaem* dan *@Dinareonni* untuk menyampaikan contoh dari isi materi tata bahasa, kosakata, dan berbicara. *Add picture* digunakan untuk menambahkan foto di dalam video yang dapat membantu menunjukkan suatu tempat atau tokoh yang dimaksud oleh pendidik pada materinya. Fitur voice over dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran mendengar, membaca, dan berbicara. *Background* atau latar belakang fitur yang dapat membantu pendidik ketika ingin memberikan pembelajaran keterampilan berbicara, membaca, dan mendengar melalui sebuah parodi atau drama singkat. Terakhir, Fitur duet digunakan oleh *@Borassaem* untuk memberikan pembelajaran keterampilan membaca dan mendengar melalui sebuah drama singkat atau kolaborasi dengan menggunakan teks dialog yang telah pendidik buat.

Fitur pada aplikasi TikTok dapat menarik perhatian peserta didik dan membantu untuk lebih memahami materi yang diberikan, serta membantu pendidik dalam menyampaikan materi dengan baik. Penggunaan fitur dalam konten pembelajaran bahasa Korea perlu adanya penyesuaian materi dengan fitur yang digunakan. Dalam setiap konten pembelajaran bahasa yang diunggah oleh *@Borassaem* dan *@Dinareonni* memanfaatkan lebih dari satu fitur yang tersedia di aplikasi TikTok.

## 5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Hasil penelitian ini, dalam konten TikTok ditemukan adanya pembelajaran Hanja. Adanya pembelajaran hanja ini memunculkan isi materi lain pada penelitian ini.
- 2) Dalam pembelajaran bahasa Korea pada akun TikTok tidak ditemukan pembelajaran keterampilan menulis. Hal tersebut dapat menjadi acuan bagi pengajar mencari media dan metode yang tepat untuk diterapkan dalam konten pembelajaran melalui TikTok.

## 5.3 Rekomendasi

Berikut merupakan rekomendasi dari peneliti yang dapat dijadikan acuan yang baik untuk penelitian di masa mendatang.

- 1) Bagi pendidik, aplikasi TikTok dapat dijadikan media pembelajaran bahasa Korea yang menyenangkan. Peneliti merekomendasikan pendidik untuk lebih memahami cara penggunaan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran agar pendidik dapat memanfaatkan TikTok semaksimal mungkin dan memberikan isi materi lain sehingga kebutuhan peserta didik dalam mempelajari bahasa Korea dapat terpenuhi.
- 2) Bagi mahasiswa, pembelajaran bahasa Korea melalui konten TikTok dapat dijadikan sumber tambahan dalam mempelajari bahasa Korea. Peneliti merekomendasikan pengembangan bentuk konten dan isi materi yang disajikan melalui aplikasi TikTok.

- 3) Bagi peserta didik, tidak adanya pembelajaran keterampilan menulis menjadi kekurangan pembelajaran bahasa Korea melalui konten di TikTok. Rekomendasi dari peneliti, peserta didik tetap memiliki pengajar atau ahli bahasa Korea sehingga pembelajaran yang tidak diajarkan melalui TikTok tetap dapat terpenuhi, dan juga menonton konten pembelajaran pada akun *content creator* TikTok lainnya agar peserta didik mendapatkan pembelajaran bahasa Korea secara maksimal.